

UPAYA MEMUTUS RANTAI *SANDWICH GENERATION* DENGAN PENGETAHUAN INVESTASI PASAR MODAL

Richo Diana Aviyanti¹⁾, Maya Novitasari²⁾

¹⁾ Akuntansi, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas PGRI Madiun
email: rdiana@unipma.ac.id

²⁾ Akuntansi, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas PGRI Madiun
email: maya.novitasari@unipma.ac.id

Abstrak

Ketrampilan investasi merupakan kemampuan yang diperlukan saat ini. Pengetahuan pengelolaan keuangan berkaitan dengan kesejahteraan dan kualitas hidup. Tujuan dari program ini adalah memberikan pengenalan edukasi yang berkaitan dengan investasi saham, memberikan panduan bagaimana menjadi investor pemula, memberikan edukasi tentang teori pemilihan saham, meningkatkan awareness investasi saham yang mudah dan terjangkau. Kegiatan pengabdian pengenalan edukasi investasi dan pasar modal mampu meningkatkan pengetahuan investasi dan pasar modal. Kesadaran dan ketrampilan investasi dapat terlatih dengan konsistensi dan kemauan untuk belajar.

Kata Kunci: Investasi, pasar modal, sandwich generation

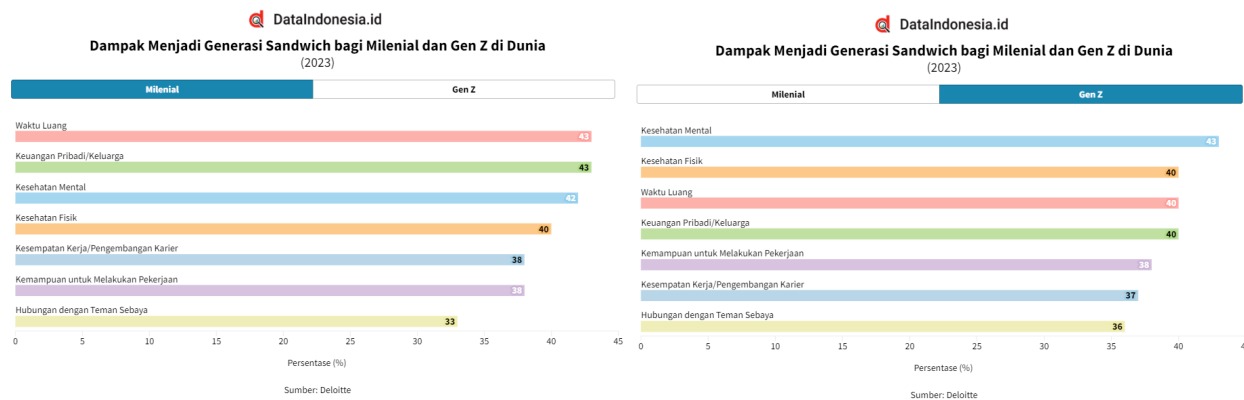
Abstract

Investment skills are a capability that is needed today. Financial management knowledge is related to welfare and quality of life. The aim of this program is to provide an educational introduction related to stock investment, provide guidance on how to become a beginner investor, provide education about stock selection theory, increase awareness of easy and affordable stock investment. Service activities introducing investment and capital market education are able to increase investment and capital market knowledge. Investment awareness and skills can achieve consistency and a willingness to learn.

Keywords: *Investment, capital markets, sandwich generation.*

A. PENDAHULUAN

Pengelolaan keuangan merupakan pengetahuan fundamental yang harus dimiliki di dalam kehidupan. Pengetahuan pengelolaan keuangan berkaitan dengan kesejahteraan hidup dan berdampak pada Kesehatan jiwa raga. Kesadaran finansial sejak dini akan mencegah terjadinya generasi sandwich (*sandwich generation*) dan mencegah kesulitan keuangan di masa depan (Nuryasman & Elizabeth, 2023). Survei yang dilakukan Delloite 2023 pada generasi millennial dan Gen-Z menunjukkan bahwa dampak dari sandwich generation sebagai berikut.



Sebanyak 43% responden Gen-z dan 42% responden millennial menganggap terkena tekanan mental akibat sandiwch generation, diikuti dengan terganggunya kesehatan fisik, kurangnya waktu luang, dan kekurangan keuangan (Cakti, 2023; Delloite, 2023). Data tersebut menunjukkan pentingnya kesadaran pengelolaan keuangan sejak dini untuk mencegah terjadinya ketidaksejahteraan hidup di kemudian hari.

Kondisi saat ini menunjukkan bahwa Masyarakat Indonesia khususnya yang berada di daerah masih memiliki persepsi negatif untuk berinvestasi di pasar modal. Persepsi negatif tersebut disebabkan kekhawatiran kerugian, uang hilang, dan kurang menguasai teknologi. Hal tersebut didasarkan dari survei acak yang dilakukan pada 26 mahasiswa semester 1 Universitas PGRI Madiun yang berdomisili dikabupaten madiun menyatakan belum mengetahui pasar modal, cara berinvestasi dan risiko investasinya. Masyarakat di perkotaan berinvestasi di pasar modal hanya mengikuti tren dan pemahaman yang keliru bahwa investasi merupakan cara instan untuk mendapatkan keuntungan besar. Hal tersebut didasarkan pada survey acak yang dilakukan pada 23 mahasiswa semester 1 menunjukkan bahwa mahasiswa menganggap investasi merupakan solusi kaya dengan cepat. Oleh karena itu, perlu pembenahan pemahaman yang lebih komprehensif untuk mengatasi masalah tersebut.

Kesadaran finansial dapat dimulai dengan pengelolaan keuangan melalui budgeting dan investasi yang terarah. Penentuan instrument investasi merupakan hal yang penting dalam proses pengelolaan keuangan karena berkaitan dengan risiko (Hilman, 2022). Penentuan instrument investasi harus berdasarkan pengetahuan, tujuan, dan profil risiko individu (Afriani et al., 2023). Salah satu instrumen investasi yang tersedia saat ini adalah investasi dipasar modal. Pasar Modal merupakan tempat perdagangan efek yang dapat dijadikan tempat mengembangkan sumberdaya/aset yang dimiliki (Yusrina et al., 2023). Efek yang dijual di pasar modal

diantaranya: (1) ekuitas (saham, waran, dan rights); (2) reksadana (reksadana konvensional, ETFs, dan DIRE); (3) Fixed Income (Obligasi, sukuk, EBA); (4) Derivatif (Future dan Opsi). Namun saat ini pasar modal identik dengan jual beli saham

Sasaran program ini adalah generasi millennial dan generasi Z yang saat ini berusia antara 17 hingga 35 tahun yang berdatang di Universitas PGRI Madiun. Generasi tersebut saat ini sedang merintis masa depan dan dalam usia produktif dan tipikal generasi yang menyukai tantangan (kumparan.com, 2023). Program ini bertujuan memberikan pengenalan edukasi yang berkaitan dengan investasi saham bagi pemula, memberikan panduan bagaimana menjadi investor pemula, memberikan edukasi tentang teori pemilihan saham, meningkatkan awareness investasi saham yang mudah dan terjangkau. Program ini juga berkontribusi dapat menambah kompetensi dibidang investasi dan Pasar Modal di Indonesia.

B. METODE

Kegiatan ini menawarkan solusi berupa pengenalan edukasi pasar modal dan investasi. Metode pelaksanaan dilaksanakan dengan cara *Participatory Learning and Action* atau Belajar dan Pratik partisipatif. Metode tersebut terdiri dari proses belajar (pelatihan, tanya jawab, dan diskusi) mengenai materi investasi dan pasar modal (Asmanang et al., 2020). Kegiatan pengabdian dilakukan dalam bentuk kuliah umum, praktik, dan pendampingan. Sasaran kegiatan ini adalah generasi milenial dan generasi Y di rentang usia 17-35 tahun. Kegiatan dilakukan di Universitas PGRI Madiun secara daring tahun 2022 selama satu hari.

Kegiatan diawali dengan pemberian angket tentang pengetahuan investasi dan pasar modal di Indonesia. Soal yang diberikan sebanyak 10 soal pilihan ganda berkaitan dengan investasi di pasar modal yang dikerjakan dalam waktu 20 menit. Angket ini bertujuan untuk mengukur pemahaman terkait investasi pasar modal sebelum diberi pelatihan. Kegiatan kedua adalah pemberian materi pengenalan edukasi pasar modal yang diberikan adalah (1) investasi di pasar modal; (2) efek dan mekanisme perdagangan saham; (3) struktur pasar modal di Indonesia; dan (a) Acuan Kepemilikan Sekuritas (AKSes). Kegiatan selanjutnya adalah tanya jawab terkait materi yang telah disampaikan. Kegiatan terakhir adalah pemberian angket post test mengenai pemahaman terkait investasi dan pasar modal setelah pemberian materi yang dikerjakan dalam waktu 20 menit. Kemudian untuk mengukur ketercapaian program dengan melihat apakah ada

kenaikan nilai post test setelah dilakukan pelatihan. Setelah pelatihan selesai file materi yang telah diberikan diberikan sebagai bahan belajar.

C. HASIL DAN PEMBAHASAN

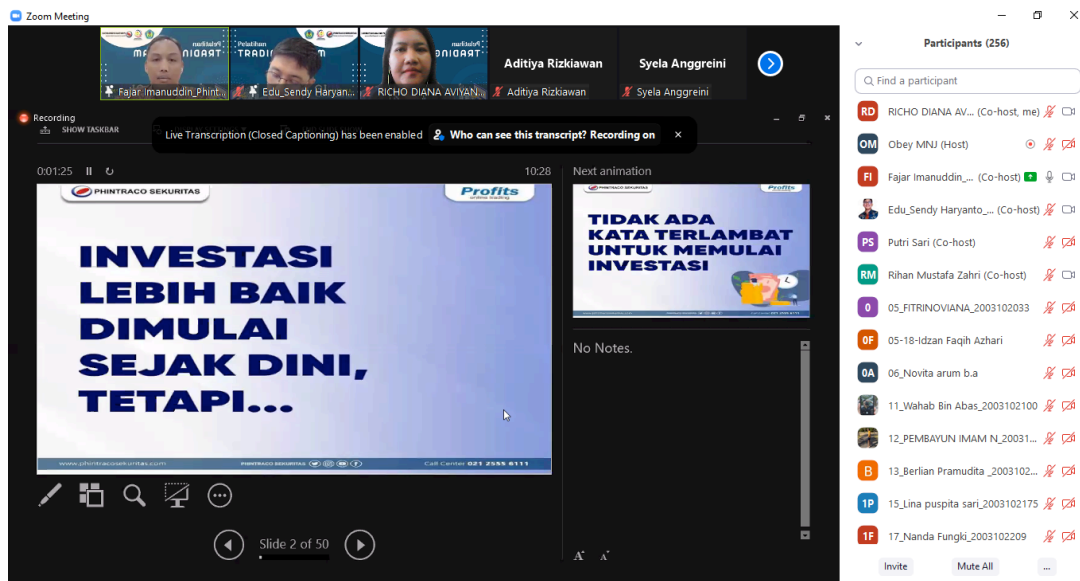
Runtutan kegiatan pengabdian akan diuraikan sebagai berikut:

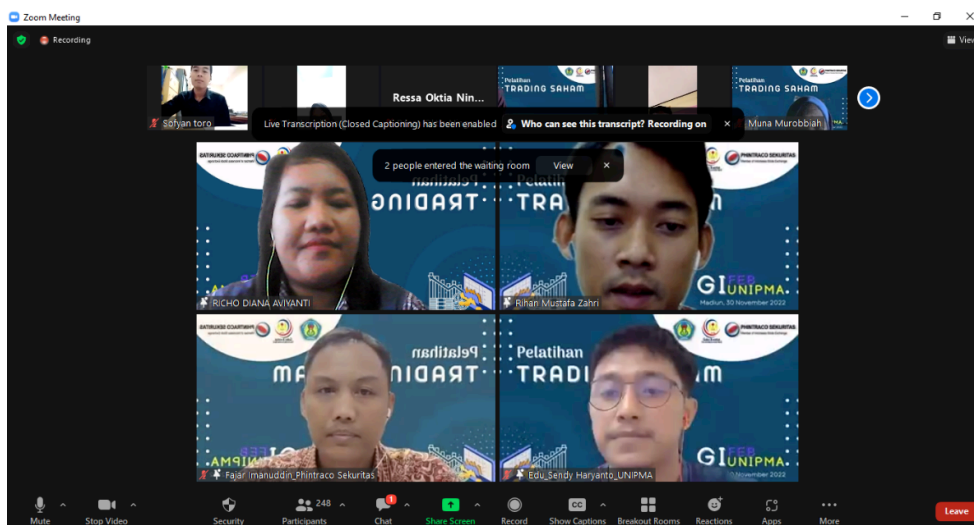
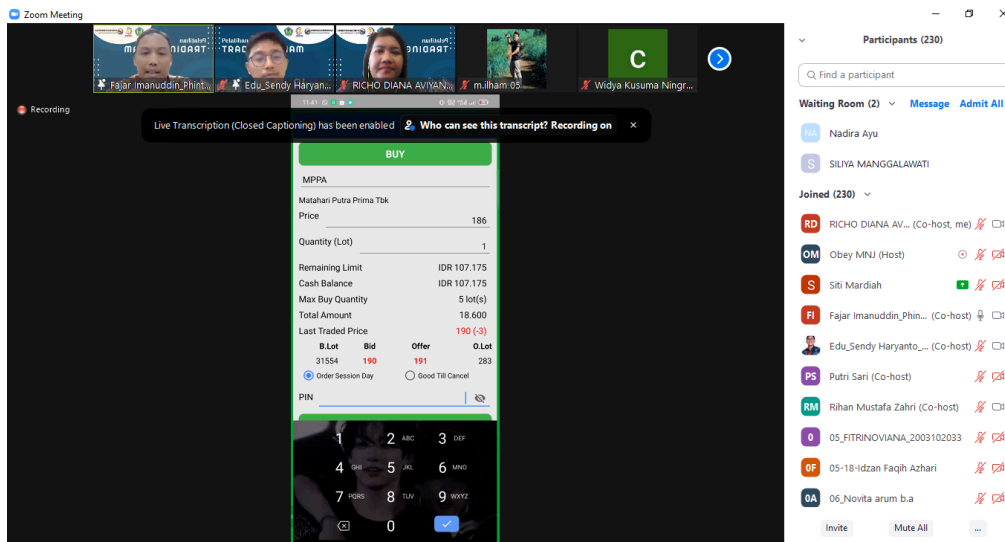
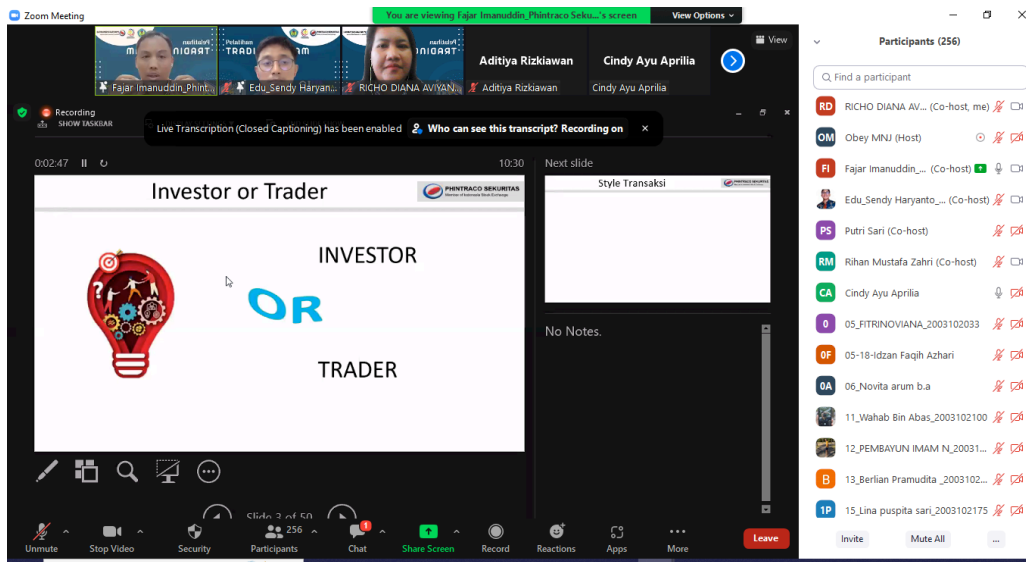
1. Tahap persiapan

Tahap ini merupakan tahapan observasi dan survei dengan generasi milenial dan generasi Y dengan rentang usia 17-35 tahun. Observasi dan diskusi bertujuan untuk memperoleh informasi tentang permasalahan dan solusi permasalahan.

2. Tahap pelaksanaan

Pengabdian dilakukan di dilakukan secara daring zoom pada 22 November 2022. Peserta kegiatan adalah mahasiswa dan dosen. Pemateri berasal dari perusahaan sekuritas phintraco. Peserta diberikan angket pre test (gform) dengan 10 soal tentang investasi dan pasar modal yang dikerjakan dalam waktu 20 menit. Kegiatan selanjutnya adalah penyampaian materi tentang investasi dan pasar modal selama 45 menit, dilanjutkan dengan tanya jawab peserta selama 20 menit. Kegiatan tanya jawab disertai dengan sharing pengalaman investasi bagi peserta yang sudah melakukan investasi. Acara terakhir adalah penutupan yang disertai dengan pengerjaan angket post test (gform) setelah diberi pelatihan dengan 10 soal tentang investasi dan pasar modal yang dikerjakan dalam waktu 20 menit.





3. Tahap Evaluasi dan Pengukuran Ketercapaian

Evaluasi dan pengukuran ketercapaian dilihat dari apakah ada kenaikan nilai post test setelah dilakukan pelatihan. Post test (link gform) dibagikan melalui chat zoom saat sesi terakhir. Peserta diberikan waktu 20 menit untuk menjawab 10 soal pilihan ganda terkait investasi dan pasar modal setelah diberikan materi. Evaluasi juga digunakan sebagai perbaikan pelaksanaan pengabdian berikutnya. Peserta diberikan soal pilihan ganda tentang dasar-dasar akuntansi dan akuntansi persediaan yang telah dijelaskan. Berikut ini merupakan skor pre test dan post test dari sampel 10 peserta.

Tabel 1: Skor Test

Peserta	Pre Test	Post Test
Peserta 1	2	8
Peserta 2	3	9
Peserta 3	3	7
Peserta 4	4	8
Peserta 5	6	10
Peserta 6	2	8
Peserta 7	3	9
Peserta 8	3	8
Peserta 9	4	10
Peserta 10	6	10

Berdasarkan tabel 1 dapat diketahui bahwa peserta sampel telah mendapatkan peningkatan skor artinya sudah terjadi peningkatan pemahaman tentang investasi dan pasar modal. Tim pengabdian juga memberi kesempatan konsultasi via online jika terdapat pertanyaan lain setelah pelatihan.

D. SIMPULAN

Kegiatan pengabdian pengenalan edukasi investasi dan pasar modal mampu meningkatkan pengetahuan investasi dan pasar modal. Hal ini terukur dari hasil evaluasi yang menunjukkan peningkatan skor pre test dan post test yang diberikan. Peserta juga telah dihimbau untuk meluruskan persepsi tentang investasi bahwa investasi tidak untuk mendapatkan keuntungan

WIRYAKARYA

Jurnal Pengabdian Masyarakat

Volume 03, Nomor 01, Januari 2024, e-ISSN: 2827-9336

yang tinggi secara instan namun sebagai upaya untuk mengendalikan diri agar kesejahteraan finansial dapat tercapai hingga masa tua sehingga tidak menyulitkan orang lain.

DAFTAR PUSTAKA

- Afriani, S. W. D., Isnurhadi, I., & Yuliani. (2023). Bukti Peran Perilaku Keuangan Sebagai Pemediasi dalam Literasi Keuangan, Risk Tolerance dan Keputusan Investasi. *Jurnal Manajerial*, 10(3), 480–498.
<https://doi.org/http://dx.doi.org/10.30587/jurnalmanajerial.v10i03.6271>
- Asmanang, L. O., Herman, H., Tawakal, F., Indra, I., Puadji, F., Setianingsi, E., Sa'ban, L. . A., & Hastuti, H. (2020). Pembinaan Administrasi Desa di Desa Wajajaya. *INTEGRITAS: Jurnal Pengabdian*, 4(1), 87–94.
- Cakti, G. A. (2023). *Sederet Dampak Jadi Generasi Sandwich bagi Milenial dan Gen Z*. DataIndonesia.Id. <https://dataindonesia.id/varia/detail/sederet-dampak-jadi-generasi-sandwich-bagi-milenial-dan-gen-z>
- Delloite. (2023). *Survei Gen Z dan Milenial 2023*. Www.Deloitte.Com.
<https://www.deloitte.com/global/en/issues/work/content/genzmillennialsurvey.html>
- Hilman. (2022). Implementasi perencanaan investasi dalam memilih instrumen investasi di pasar modal syariah. *Madani Syari'ah: Jurnal Pemikiran Perbankan Syari'ah*, 5(2), 98–107.
- kumparan.com. (2023). *Karakteristik Gen Z, Kelebihan, dan Perbedaannya dengan Milenial*. <https://kumparan.com/pengetahuan-umum/karakteristik-gen-z-kelebihan-dan-perbedaannya-dengan-milenial-20fytQ7T47w/full>
- Nuryasman, & Elizabeth. (2023). Generasi Sandwich: Penyebab Stres Dan Pengaruhnya Terhadap Keputusan Keuangan. *Jurnal Ekonomi*, 28(1), 20–41.
<https://doi.org/https://doi.org/10.24912/je.v28i1.1322>
- Yusrina, R., Daffa, M., Salsabila, S., & Riyanto. (2023). Struktur dan Pelaku Pasar Modal di Indonesia. *El-Mal: Jurnal Kajian Ekonomi & Bisnis Islam*, 4(4), 1171–1180.
<https://doi.org/https://doi.org/10.47467/elmal.v4i4.2944>